


Novi Puspitasari



Manajemen
ASURANSI
Syariah



Pengantar
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.



MANAJEMEN ASURANSI SYARIAH

**Sanksi pelanggaran Pasal 72:
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

NOVI PUSPITASARI

MANAJEMEN ASURANSI SYARIAH

Pengantar :
Prof. Dr. Muhamad, M.Ag
Guru Besar Bidang Keuamgam dan Perbankan
Syariah



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbi'alamiin. Puji syukur untuk Allah SWT. Shalawat dan salam untuk Rasulullah.

Asuransi yang selama ini digunakan oleh mayoritas masyarakat saat ini adalah asuransi konvensional. Asuransi jenis ini bukan asuransi yang dikenal oleh para pendahulu dari kalangan ahli fiqh. Sebab mekanisme asuransi tersebut tidak termasuk dalam transaksi yang dikenal oleh fiqh Islam. Juga tidak dikenal oleh kalangan para sahabat. Oleh karena itu, dikalangan ulama terjadi perbedaan pendapat tentang asuransi non syariah konvensional. Perbedaan itu disebabkan oleh ilmu dan ijtihad mereka.

Perbedaan dikalangan ulama tentang boleh tidaknya asuransi konvensional didasarkan pada alasan sebagai berikut: 1) Pada transaksi asuransi konvensional terdapat *jahalab* (ketidaktahuan) dan *gharar* (ketidakpastian), dimana tidak diketahui siapa yang akan mendapatkan keuntungan atau kerugian pada saat berakhirnya periode asuransi. 2) Di dalamnya terdapat riba atau syubhat riba. Hal ini akan lebih jelas dalam asuransi jiwa, dimana seseorang yang membeli polis asuransi membayar sejumlah kecil dana/premi dengan harapan mendapatkan uang yang lebih banyak dimasa yang akan datang, namun bisa saja dia tidak mendapatkannya. Jadi pada hakekatnya transaksi ini adalah tukar menukar uang, dan dengan adanya tambahan dari uang yang dibayarkan, maka ini jelas mengandung unsur riba, baik riba fadl dan riba nasi'ah. 3) Asuransi ini termasuk jenis perjudian (*maysir*), karena salah satu pihak membayar sedikit harta untuk mendapatkan harta yang lebih banyak dengan cara untung-untungan atau tanpa pekerjaan. Jika terjadi kecelakaan ia berhak mendapatkan semua harta yang dijanjikan, tapi jika tidak maka ia tidak akan mendapatkan apapun.

Melihat ketiga hal di atas, dapat dikatakan bahwa transaksi dalam asuransi konvensional yang selama ini kita kenal, belum sesuai dengan transaksi yang dikenal dalam fiqh Islam. Asuransi syariah dijalankan dengan prinsip ta'awun, dapat diterima oleh masyarakat dan berkembang cukup pesat pada beberapa tahun terakhir ini. Asuransi syariah dengan perjanjian di awal yang jelas dan transparan serta aqad yang sesuai syariah, dimana dana-dana dan premi asuransi yang terkumpul (disebut juga dengan

Manajemen Asuransi Syariah

dana tabarru') akan dikelola secara profesional oleh perusahaan asuransi syariah melalui investasi syar'i dengan berlandaskan prinsip syariah. Pada akhirnya semua dana yang dikelola tersebut (dana tabarru') nantinya akan dipergunakan untuk menghadapi dan mengantisipasi terjadinya musibah/bencana/klaim yang terjadi diantara peserta asuransi. Melalui asuransi syari'ah, kita mempersiapkan diri secara finansial dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan fiqh Islam. Jadi tidak ada keraguan untuk berasuransi syari'ah.

Buku yang berjudul Manajemen Asuransi Syariah ini sengaja penulis susun dengan maksud memberikan pemahaman kepada para pembaca berkaitan dengan mekanisme bagaimana kegiatan asuransi syariah di jalankan. Buku ini sangat cocok untuk para dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang tertarik untuk mempelajari asuransi syariah.

Semoga buku ini memberikan manfaat kepada semua pihak. Akhirnya kritik dan saran untuk perbaikan buku ini sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 15 Oktober 2015

Penulis

Novi Puspitasari

PENG
ASUR
DAN S
KATA I
DAFTA

BAB I

BAB II

BAB III
HARTA

Daftar isi

PENGANTAR	
ASURANSI SYARIAH: PELUANG, TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KE DEPAN	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xxv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
PENGERTIAN ASURANSI.....	1
MACAM-MACAM ASURANSI.....	3
HUKUM ASURANSI SYARIAH.....	6
ASPEK-ASPEK PENTING DALAM ASURANSI SYARIAH	10
Konsep	10
Asal-usul.....	10
Sumber Hukum.....	10
Larangan <i>Riba</i> , <i>Gharar</i> , dan <i>Maisir</i>	11
Dewan Pengawas Syariah.....	12
Akad.....	13
Risk Sharing	14
BAB II	
SEJARAH ASURANSI SYARIAH	15
PENDAHULUAN.....	15
MASA SEBELUM MASEHI	15
MASA PRA-ISLAM DAN PASCA ISLAM.....	17
MASA KOLONIAL.....	20
MASA MODERN HINGGA SEKARANG	20
PERKEMBANGAN ASURANSI DI INDONESIA	22
SEJARAH ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA	23
BAB III	
HARTA	27
PENDAHULUAN.....	27
Aqidah.....	30

Syari'ah.....	31
Akhlak.....	32
KEUTUHAN AJARAN AGAMA ISLAM.....	34
DASAR-DASAR AJARAN ISLAM DALAM BIDANG MUAMALAH.....	37
ANJURAN ISLAM TENTANG AKTIVITAS EKONOMI DAN BISNIS.....	38
Pengertian Bisnis pada Umumnya dan Syariah.....	39
Problematika Bisnis dan Etika.....	39
Dorongan Al-Qur'an untuk Berbisnis.....	42
Al-Quran, Bisnis dan Etika.....	44
Konstruksi Bisnis Syariah.....	49
BAB IV	
MASA DEPAN, KETIDAKPASTIAN DAN ASURANSI.....	53
PENDAHULUAN.....	53
MASA DEPAN DAN KETIDAKPASTIAN.....	54
PROSES PEMILIHAN KEPUTUSAN KEUANGAN.....	55
RISIKO PASIF DAN RISIKO RESPONSIF.....	56
KETIDAKPASTIAN DAN KAUSALITAS.....	57
TANGGUNG JAWAB TERHADAP RISIKO DAN LINGKUPNYA.....	57
CARA MENGIDENTIFIKASI PENYEBAB PERISTIWA YANG BERISIKO.....	58
SIFAT-SIFAT PENYEBAB.....	59
NILAI MORAL DAN ETIKA SUATU PENYEBAB.....	60
KEBERUNTUNGAN (<i>CHANCE</i>) DAN <i>GHARAR</i>	61
KEBERUNTUNGAN (<i>CHANCE</i>) DAN UKURAN ZERO-SUM GAME.....	61
RISIKO, KETIDAKPASTIAN, DAN PARITAS <i>RISK-RETURN</i> (RISIKO-IMBAL HASIL).....	63
ASURANSI DAN MASA DEPAN.....	67
Risiko Hidup yang Dilindungi Asuransi.....	67

..31	Perindungan terhadap Risiko vs Premi	
..32	Asuransi.....	68
..34	Apakah Asuransimu Sudah Cukup?	69
..37	BAB V KONSEPSI ASURANSI DALAM	
	PERSPEKTIF ISLAM	71
..38	PENDAHULUAN.....	71
	BERASURANSI MELAWAN TAKDIR?	72
..39	KONSEP ASURANSI.....	73
..39	PANDANGAN ULAMA TERHADAP	
..42	ASURANSI KONVENSIONAL.....	75
..44	GHARAR, MAISIR, RIBA	76
..49	Gharar (Ketidakpastian)	76
	Maisir (Judi atau Gambling).....	76
	Riba.....	77
53	ASAS DAN PRINSIP ASURANSI SYARIAH	77
53	Spektrum Aqidah	78
54	Spektrum Ilmiah.....	78
	Spektrum Ukhuwah	78
55	Spektrum Shadaqah.....	78
56	Spektrum Da'wah.....	79
57	Spektrum Iqtishodiyah/Ekonomi.....	79
	Spektrum Siasah/Politik.....	79
57	PRINSIP-PRINSIP OPERASIONAL ASURANSI	
	SYARIAH.....	79
58	PERBEDAAN ASURANSI KONVENSIONAL	
59	DENGAN SYARIAH	82
	GHARAR, DAN MAISIR (TARUHAN) DAN	
60	BERBAGAI RISIKO DALAM ASURANSI.....	85
71	BAB VI SISTEM OPERASIONAL ASURANSI	
	SYARIAH	87
1	PENDAHULUAN.....	87
3	AKAD MUDHARABAH DAN TIJARAH	
7	DALAM ASURANSI INVESTASI SYARIAH	89
7	AKAD PADA TRANSAKSI ASURANSI UMUM	
	SYARIAH	91

	AKAD <i>TABARRU'</i>	91
	AKAD <i>WAKALAH BIL UJRAH</i>	94
	SISTEM OPERASIONAL ASURANSI SYARIAH	96
	MEKANISME ASURANSI SYARIAH:	
	<i>Risk Sharing and Risk Transfer</i>	101
	Risk Sharing	101
	Risk Transfer.....	102
	OPERASIONALISASI KONSEP ASURANSI SYARIAH DALAM PRAKTEK.....	103
	APLIKASI ASURANSI SYARIAH.....	104
BAB VII	MANAJEMEN DANA ASURANSI UMUM SYARIAH	109
	PENDAHULUAN.....	109
	KONSEP HARTA DAN KEPEMILIKAN DALAM ISLAM	109
	Konsep Harta	109
	CIKAL BAKAL PRAKTIK ASURANSI SYARIAH DAN PEMISAHAN DANA	115
	PRAKTIK PEMISAHAN DANA ASURANSI UMUM SYARIAH	118
	PERJALANAN PRAKTIK PEMISAHAN DANA ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA	120
BAB VIII	MANAJEMEN DANA ASURANSI SYARIAH INVESTASI	125
	PENDAHULUAN.....	125
	MEKANISME PENGELOLAAN DANA	125
	PENGUNAAN DANA ASURANSI SYARIAH	129
	Premi.....	129
	Investasi.....	129
	Reasuransi	130
BAB IX	MANAJEMEN RISIKO ASURANSI SYARIAH	131
	PENDAHULUAN.....	131

..... 91
 94
 96
 101
 101
 102
 NSI
 103
 104
 UMUM
 109
 109
 109
 ARIAH
 115
 SI
 118
 ANA
 ESIA 120
 125
 125
 125
 AH 129
 129
 129
 130
 131
 131

JENIS-JENIS RISIKO KREDIT 131
 Risiko modal (capital risk) 132
 Risiko Kredit 133
 Risiko likuiditas 133
 RISIKO DALAM ASURANSI SYARIAH 139
 FUNGSI ASURANSI SEBAGAI RISK
 TRANSFER, COMMON POOL, EQUITABLE
 PREMIUMS 143
 Risk Transfer 143
 Asuransi Berfungsi Sebagai *Common Pools* ... 144
Equitable Premium (Premi Yang Seimbang) .. 144
 Konsep Reasuransi 145

BAB X
AKUNTANSI SYARIAH UNTUK
ASURANSI SYARIAH 147
 PENDAHULUAN 147
 INVESTASI DAN AKUNTANSI SYARIAH 147
 ISU PERLUNYA AKUNTANSI SYARIAH 149
 ASUMSI DAN PRINSIP AKUNTANSI ASURANSI
 SYARIAH 151
 ASUMSI DASAR AKUNTANSI ASURANSI
 SYARIAH 157
 IMPLEMENTASI AKUNTANSI ASURANSI
 SYARIAH 160

BAB XI
TEORI PEMISAHAN DANA SYARIAH
(SHARIAH SPLIT FUND THEORY)
PADA ASURANSI SYARIAH 167
 PENDAHULUAN 167
 MUARA PRAKTIK PEMISAHAN DANA
 (SHARIAH SPLIT FUND THEORY) 170
 KONSEP SHARIAH SPLIT FUND THEORY
 (SSFT) 175
 Pemisahan Dana dan Akuntabilitas Pembagian
 Kesejahteraan 175
 Nilai Keadilan 179
 Nilai Kejujuran 181

	Kejujuran Berniat	182
	Kejujuran Lahiriah	182
	Kejujuran Batinhiah	182
	Transparansi (<i>Tibyan</i>)	183
	ASURANSI UMUM SYARIAH <i>VERSUS</i> ASURANSI UMUM KONVENSIONAL BERDASARKAN KONSEP <i>SHARIAH SPLIT</i> <i>FUND THEORY</i>	188
BAB XII	PEMISAHAN DANA PADA MANAJEMEN KEUANGAN ASURANSI :	
	FAKTA EMPIRIK	195
	PENDAHULUAN.....	195
	INTERAKSI VARIABEL-VARIABEL KAJIAN	196
	Hubungan Klaim Dengan Komposisi Tabarru'	196
	Hubungan Kegiatan Retakaful Dengan Komposisi Tabarru'	197
	Hubungan Internal Perusahaan Dengan Komposisi <i>Tabarru'</i> Dan <i>Ujrah</i>	198
	Analisis Data Kuantitatif.....	200
	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian Kuantitatif.....	200
	DUKUNGAN KUANTITATIF ATAS PERNYATAAN PREPOSISI	207
	STUDI ANALISIS KEUANGAN DINAMIS	210
	PENINGKATAN KLAIM MENDUKUNG PENINGKATAN KOMPOSISI <i>TABARRU'</i>	215
	PENINGKATAN <i>RETAKAFUL COST</i> MENDUKUNG PENINGKATAN KOMPOSISI <i>TABARRU'</i>	216
	PENINGKATAN INTERNAL PERUSAHAAN TIDAK MENDUKUNG PENINGKATAN KOMPOSISI <i>TABARRU'</i>	217
	HASIL ANALISIS KEUANGAN DINAMIS	220
	SARAN STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA PESERTA <i>TABARRU'</i> DAN DANA PEMEGANG SAHAM	222
	DAFTAR PUSTAKA.....	229